KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2014

Buku Guru

AKIDAH AKHLAK

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Aliyah

Disklaimer: Buku Guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Akidah Akhlak/Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2014.
xviii, 106 hlm. ilus ; 21 cm x 28 cm
Untuk MA/ IPA, IPS, BAHASA Kelas X
ISBN 978-979-8446-89-4 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-90-0 (jil.1)

1. Akidah Akhlak - Studi dan Pengajaran 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Abdurrohim, Usman, Noek Aenul Latifah
Penelaah : Fuad Thahari

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan A_Nefel_Adeti_Qelew 18p,
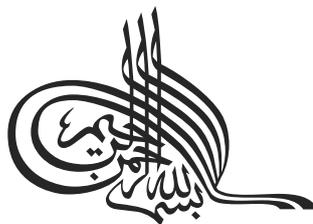
Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus

diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah

menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

DAFTAR ISI

BAB III

MENJADI HAMBA ALLAH YANG BERAKHLAK

BAB IV

MEMAHAMI INDUK-INDUK AKHLAK TERPUJI

BAB V

AYO KITA PELAJARI INDUK-INDUK AKHLAK TERCELA

BAB VI

ALANGKAH BAHAGIANYA JIKA KITABERSYUKUR,

QONAAH, RIDHA DAN SABAR

BAB VII

AYO KITA HORMATI ORANG TUA DAN GURU KITA

BAB VIII

KISAH TELADAN NABI YUSUF AS.

BAB IX

SEHARUSNYA KITA MENGHINDARI PERBUATAN SYIRIK

BAB X

INDAHNYA ASMAUL HUSNA

BAB XI

MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI

HUSNUZZAN, *RAJA’* DAN *TAUBAT*

BAB XII

MENGHINDARI AKHLAK TERCELA LICIK, TAMAK,

DZALIM DAN DISKRIMINASI

BAB XIII

AYO KITA JENGUK SAUDARA KITA YANG SAKIT

BAB XIV

KISAH TELADAN RASUL ULUL AZMI

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatikan uraian berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Akidah Akhlak, serta memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kerangka Kurikulum Madrasah 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran dan Indokator, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada sub bab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut.
   a. Ayo menyimak: untuk mengajak siswa menyimak ayat-ayat Allah Swt..
   b. Mari mengamati: untuk menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
   c. Ayo berlatih: untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.

Dalam pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti (KI), Rumusan Kompetensi Dasar (KD) Akidah Akhlak MA Kelas X

AKIDAH AKHLAK

B.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam 1.2. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari 1.3. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 1.4. Menghayati nilai akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja*‘ah dan ‘*adalah*) 1.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (*hubbud-dun-ya*, *hasad*, *takabur/ujub, riya*’) 1.6. Menghayati makna syukur, qana‘ah, *rida*, dan *sabar* 1.7. Menghayati adab kepada orang tua dan guru 1.8 Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Memiliki akidah yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.4. Membiasakan akhlak-akhlak (*hikmah, iffah, syaja‘ah dan* ‘*adalah*) dalam kehidupan 2.5. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (*hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya*’) 2.6. Terbiasa bersyukur, *qana‘ah, ridha,* dan sabar dalam kehidupan 2.7. Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.8 Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3 Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalsis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.2. Menganalisi konsep tauhiid dalam Islam 3.3. Menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah*) 3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'*) 3.6. Menganalisis makna s*yukur, qana'ah, ridha,* dan *sabar* 3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru 3.8 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah Islam 4.2. Menunjukkan contoh prilaku bertauhid dalam Islam 4.3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam 4.4. Mempraktikan contoh akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) 4.5. menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, Takabur/ujub, riya*') 4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, *qana'ah, rida,* dan *sabar* 4.7. Mensimulasikam adab kepada orang tua dan guru 4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

B.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 *Asmāul Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir* 1.3 Menghayati perilaku *husnudhan*, *raja*', dan *tobat* 1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, *tamak*, *dzalim* dan diskriminasi 1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 1.6 Menghayati keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat *Asmāul Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir* 2.3. Terbiasa berperilaku husnudhan, *raja*', dan tobat 2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 2.6 Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3 Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya 3.2. Menganalisismakna 10 *Asmāul Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir* 3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan tobat 3.4.Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 3.5. Memamhami adab islami ketika membesuk orang sakit 3.6 Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat 4.2. Menghafalkan lafal-lafal *Asmāul Ḥusnā* 4.3. Melafalkan doa-doa tobat dari al-Qur'an dan hadis 4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 4.5. Mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 4.6. Mencerikatan kisah keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi

BAB I
MEMAHAMI AKIDAH ISLAM

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tekhnologi, seni, budaya, dan humaniora dengawn wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam

2.1. Memiliki akidah yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari

3.1. Menganalsis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya

4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah Islam

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian akidah 2. Menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan akidah Islam 3. Menyebutkan kesempurnaan akidah Islam 4. Menjelaskan prinsip-prinsip akidah Islam 5. Menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas iman/akidah islamiyah	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian akidah, menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan akidah Islam dan kesempurnaan akidah Islam, menjelaskan prinsip-ptinsip akidah Islam dan dapat menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah

IV. Materi

1. Pengertian Akidah

Akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah dan Pencipta serta Pengatur alam semesta ini.

2. Dalil / Argumentasi dalam Akidah

Dalam membahas akidah harus diajukan argumentasi yang benar yang memadai disebut Dalil. Dalil dalam akidah ada dua yaitu:

a. Dalil Aqli.
b. Dalil Naqli (Wahyu Allah)

3. Tujuan Akidah Islam

a. Untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya.
b. Membebaskan akal dan pikiran dari kegelisahan dan keraguan.
c. Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa.
d. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah
e. Bersungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan
f. Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dan kebahagiaan jasmani dan rohani

4. Metode-metode peningkatan kualitas akidah

a. melalui pembiasaan dan keteladanan.
b. melalui pendidikan dan pengajaran

5. **Prinsip-prinsip Akidah dalam Kehidupan**
    a. Pengakuan dan keyakinan bahwa Allah Swt.. adalah Esa.
    b. Pengakuan bahwa para Nabi telah diangkat dengan Allah Swt.
    c. Kepercayaan akan adanya hari kebangkitan.
    d. Keyakinan bahwa Allah Swt.. adalah Maha Adil.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model).*

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati”.
5) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7) Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akidah Islam
8) Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akidah Islam
9) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

10) Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11) Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12) Pada kolom "Ayo Berlatih", guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

C. Kegiatan Akhir Pembelajaran

a. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
b. Mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam
c. Guru merefleksi nilai-nilai mulai dalam materi akidah Islam
d. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca hamdalah.

VI .Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Kata akidah secara bahasa berasal dari kata *aqada, ya'qidu akidah*, yang artinya....
   a. tali penghubung di antara satu dengan yang lain
   b. tali temali dalam kaitannya dengan kepercayaan
   c. tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa
   d. tali pengikat sesuatu dengan yang lain
   e. tali kepercayaan kepada sang Khaliq
2. Pondasi yang dibangun di atasnya hukum syariat adalah pengertian akidah menurut....
   a. Abdul Ghani
   b. M. Syaltut
   c. Syekh Muhammad Abduh
   d. Syekh Husin
   e. Ibnu Khaldun

3. Ilmu yang membahas kepercayaan-kepercayaan iman dengan dalil-dalil akal dan mengemukakan alasan-alasan untuk menolak kepercayaan yang bertentangan dengan kepercayaan golongan salaf dan ahlussunnah adalah pengertian ilmu akidah menurut....
    a. Abdul Ghani
    b. M. Syaltut
    c. Syekh Muhammad Abduh
    d. Syekh Husen
    e. Ibnu Khaldun
4. Bunyi potongan ayat yang bergaris bawah berikut ini adalah....

    آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (٢٨٥)

    a. Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya
    b. Rasul telah beriman kepada al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya,
    c. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya.
    d. dan mereka mengatakan: ”kami dengar dan kami taat
    e. Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.
5. Makna firman dalam surat al-Baqarah ayat 4 yang bergaris bawah ini adalah....

    وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)

    a. dan mereka itu adalah orang-orang yang beriman
    b. dan kepada Allah mereka itu beriman
    c. serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.
    d. serta mereka yakin akan ketiadaan (kehidupan) akhirat
    e. serta mereka yakin akan pembalasan hari akhirat
6. Bunyi potongan hadis yang mengandung makna mukmin yang kuat itu lebih baik, adalah….
    a. الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
    b. وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ
    c. مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ
    d. وَفِيْ كُلٍّ خَيْرٌ
    e. مَايَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللهِ

7. Ilmu akidah adalah ilmu yang membicarakan tentang wujud, sifat-sifat wajib Allah, rasul-rasul-Nya dan apa saja yang boleh dan dilarang dihubungkan terhadap Allah dan Rasulnya. Pengertian ini dirumuskan oleh....
   a. Abdul Ghani
   b. M. Syaltut
   c. Syekh Muhammad Abduh
   d. Syekh Husin
   e. Ibnu Khaldun
8. Berikut ini yang tidak termasuk tujuan akidah Islam adalah...
   a. Untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya. Karena Dia adalah Pencipta yang tidak ada sekutu bagi-Nya, maka tujuan dari ibadah haruslah diperuntukkan kepada-Nya satu-satunya.
   b. Membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dari akidah. Karena orang yang hatinya kosong dari akidah ini, adakalanya kosong hatinya dari setiap akidah serta menyembah materi yang dapat diindera saja dan adakalanya terjatuh pada berbagai kesesatan akidah dan khurafat.
   c. Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran. Karena akidah ini akan menghubungkan orang mukmin dengan Penciptanya lalu rela bahwa Dia sebagai Tuhan yang mengatur.
   d. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari kebenaran dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain. Karena di antara dasar akidah ini adalah mengimani para rasul yang mengandung mengikuti jalan mereka yang lurus dalam tujuan dan perbuatan.
   e. Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal baik kecuali digunakannya dengan mengharap pahala serta tidak melihat tempat dosa kecuali menjauhinya dengan rasa takut dari siksa.
9. Di antara prinsip-prinsip akidah Islam adalah keyakinan bahwa Allah Swt. adalah Maha Adil. Prinsip ini mengandung makna....
   a. Keimanan kepada Allah dan kewajiban seorang hanya menyembah kepada Allah
   b. Keyakinan bahwa para nabi adalah utusan Allah Swt. sangat penting
   c. Keyakinan seperti ini memberikan kesadaran bahwa kehidupan dunia bukanlah akhir dari segalanya
   d. Keyakinan seperti ini akan menumbuhkan keyakinan bahwa apa yang dilakukan akan mendapatkan balasan dari Allah Swt.
   e. Keimanan bahwa Allah akan menghukum Allah tidak selalu sesuai dengan perbuatan manusia

10. Pengakuan bahwa para nabi telah diangkat dengan sebenarnya oleh Allah Swt. mengandung makna seperti berikut ini, kecuali....
    a. nabi adalah utusan Allah
    b. nabi itu penuntun manusia
    c. nabi adalah pembawa ajaran suci dari Allah
    d. nabi itu penerima kitab yang berisi ajaran-ajaran yang harus diikuti
    e. nabi adalah manusia biasa seperti manusia yang lain

    Catatan: Skor tiap item soal yang benar 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab I bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap soal 2
3. Essay (dapat dibaca di Bab I bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 2
4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab I bagian evaluasi sub c)

   Catatan:
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang akidah islamiyah dan melakukan analisis
b. Menjawab materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akidah Islam.

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “akidah Islam”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara Siswa dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta murid memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB II
AYO BERTAUHID

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari

2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari

3.2. Menganalisi konsep tauhiid dalam Islam

4.2. Menunjukkan contoh prilaku bertauhid dalam Islam

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian tauhid 2. Menyebutkan nama-nama ilmu tauhid 3. Menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan tauhid 4. Menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid 5. Menunjukkan perilaku orang yang bertauhid	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian tauhid, menyebutkan nama-nama ilmu tauhid, istilah-istilah yang terkait dengan tauhid, menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid dan menunjukkan perilaku orang yang bertauhid

IV. Materi Pokok

a. Pengertian Tauhid

Menurut bahasa kata *tauhid* berasal dari bahasa Arab *tauhid* bentuk *masdar* (*infinitif*) dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah* (keyakinan atas keesaan Allah). Sedangkan secara istilah tauhid ialah meyakini bahwa Allah Swt.. itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Kesaksian ini dirumuskan dalam kalimat *syahadat*. *Lā ilāha Illalah* (tidak ada Tuhan selain Allah).

b. Nama-Nama Ilmu Tauhid

Ilmu Tauhid memiliki beberapa sebutan lain seperti berikut: Ilmu Ushuluddin, Ilmu Aqaid, Ilmu kalam dan Ilmu ilahiah

c. Ruang lingkup tauhid

Pokok-pokok pembahasan yang menjadi ruang lingkup ilmu tauhid meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. *Ma'rifat al-mabda'* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang pencipta alam Allah Swt..
2. *Ma'rifat al-watsiqah* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang para utusan Allah Swt.. yang menjadi utusan
3. *Ma'rifat al-ma'ad* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya kehidupan abadi setelah mati di alam akhirat

d. Memahami Makna Kalimat Tauhid

Al-ilah adalah Zat yang harus dipertuhankan dengan sepenuh hati bahwa Dia penuh cinta (*mahabbah*), ampunan (*inabah*) kemuliaan (*ikram*), kebesaran (*adzim*). *Lā ilāha Illalah* merupakan ucapan yang sangat benar dan penuh kejujuran. Orang yang mengucapkan kalimat

Lā ilāha Illalah tanpa memahami dan mengamalkan isinya maka kesaksiannya itu akan sia-sia dan tidak memberi manfaat kepadanya.

e. Hikmah dan Manfaat Bertauhid

1. Tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan, pengharapan dan optimisme di dalam kehidupan.
2. Orang yang bertauhid jika suatu saat dikaruniai harta, maka ia akan bersyukur
3. Dengan bertauhid akan mendidik akal manusia supaya berpandangan luas dan mau mengadakan penelitian tentang alam.
4. Orang yang bertauhid akan merendahkan diri dan tidak tertipu oleh hawa nafsu yang ada pada dirinya.
5. Dengan mentauhidkan Allah, kita akan menjauhkan diri dari angan-angan yang kosong.
6. Dengan bertauhid yang benar, kita akan diliputi ketenangan dan pengharapan.
7. Orang yang menjaga tauhidnya akan menjamin seseorang akan masuk surga, tempat yang penuh dengan kenikmatan

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan tauhid
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Menyimak”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatan-nya tentang ayat tersebut beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.

4. Guru meminta kembali peserta didik untuk menghayati arti yang ada yang ada di kolom “Mari Menyimak”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayat tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar tauhid
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah Tauhid
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk presenstasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan presentasi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil presentasi
2. Mengadakan tanya jawab tentang tauhid
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam materi tauhid
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Menurut bahasa kata tauhid berasal dari bahasa Arab tawhid bentuk masdar (infinitif) dari kata *wahhada,* yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah.* Maknanya adalah....
   a. keyakinan atas keesaan Allah
   b. kemurnian atas keesaan Allah
   c. ke-Maha Esaan Allah
   d. Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa
   e. Tidak ada Tuhan selain Allah

2. orang yang bertauhid disebut....
    a. *Mukmin*
    b. *Muslim*
    c. *Musyrik*
    d. *Muwahhid*
    e. *Munafiq*
3. Keesaan Zat mengandung pengertian bahwa... .
    a. Zat Allah tidak ada yang menandingi dari segi keberadaannya
    b. Zat Allah itu melekat di dalam diri-Nya, sama dengan manusia
    c. Seseorang harus percaya bahwa Allah Swt. tidak terdiri dari unsur-unsur, atau bagian-bagian.
    d. Zat Yang Maha Kuasa itu terdiri dari dua unsur atau lebih
    e. Zat itu membutuhkan unsur atau bagian itu, atau dengan kata lain, unsur atau bagian ini merupakan syarat bagi wujud-Nya.
4. Katakanlah: ”sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku, semuanya karena Allah, Pemelihara seluruh alam.” (QS 6:162) Makna firman Allah tersebut merupakan bukti bahwa Allah itu....
    a. Esa dalam Zat-Nya
    b. Esa dalam perrbuatan-Nya
    c. Esa dalam sifat-Nya
    d. Keesaan dalam rububiyah
    e. Keesaan dalam beribadah
5. Keesaan dalam perbuatan-Nya mengandung arti....
    a. Allah itu Esa untuk berbuat atau tidak berbuat
    b. Allah itu Esa dalam penciptaan awal seluruh jagat raya
    c. Segala sesuatu yang berada di alam raya ini, kesemuanya adalah hasil Perbuatan Allah semata.
    d. Segala sesuatu yang akan terjadi di akhirat nanti merupakan hasil perbuatan Allah
    e. Segala sesuatu yang diperbuat oleh makhluk merupakan inspirasi dari sang Khaliq
6. Ilmu tauhid juga disebut dengan ilmu ushuluddin, yang artinya....
    a. Ilmu yang membahas tentang kepercayaan kepada yang ghaib
    b. Ilmu yang membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keyakinan
    c. Ilmu yang obyek utamanya adalah masalah ketuhanan
    d. ilmu tentang pokok-pokok agama.
    e. Ilmu tentang ketuhanan

7. Ilmu tauhid dinamakan juga dengan ilmu kalam karena salah satu alasan seperti berikut ini....
   a. Ilmu kalam itu sama dengan filsafat Barat
   b. Karena cara pembuktian kepercayaan-kepercayaan agama menyerupai logika dalam filsafat
   c. Karena cara pembuktian keyakinan menyerupai agama lain
   d. Karena dalil-dalil yang digunakan adalah dalil naqli
   e. Karena ilmu membahas masalah-masalah ketuhanan
8. Dengan tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan, pengharapan dan optimisme di dalam hidup ini. Hal ini disebabkan karena....
   a. Orang yang bertauhid kecintaannya kepada dunia tidak akan mengganggu kecintaannya kepada Allah
   b. Orang yang bertauhid meyakini bahwa kehidupan dunia adalah ladang akhirat.
   c. Sebab kecintaannya kepada sesama makhluk akan mengantarkannya kepada kedekatan kepada Allah
   d. Sebab keyakinannya kepada Allah Swt. tidak akan membawa perubahan apapun dalam hidupnya
   e. Allah tidak peduli apakah orang itu sungguh-sungguh atau tidak
9. Orang yang tidak bertauhid akan berpandangan sempit, karena...
   a. Mereka berpaling dari peringatan Allah
   b. Mereka tidak melihat keadaan di sekitarnya
   c. Mereka tidak hirau terhadap peringatan alam
   d. Pandangannya hanya sebatas kepada kehidupan dunia
   e. Pandangannya hanya sebatas kepada kehidupan akhirat
10. Arti firman Allah Swt. yang bergaris bawah dalam al-Quran surat Thaha ayat 124 berikut ini adalah...

    وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى (١٢٤)

    a. Peringatan-Ku,
    b. Penghidupan yang sempit
    c. Menghimpunkannya pada hari kiamat
    d. Dalam Keadaan buta
    e. Kehidupannya ternista

    Catatan: Skor jawaban tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab 2 bagian evaluasi sub a)
Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 1

3. **Essai (dapat dibaca di Bab 2 bagian evaluasi sub b)**
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 2

4. **Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab 2 bagian evaluasi sub c)**
   Catatan: Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika Peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang perilaku yang bertentangan dengan tauhid dalam komunitas umat Islam dan menganalisis
b. Menjawab materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan Tauhid

VIII. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Tauhid”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB III
MENJADI HAMBA ALLAH YANG BERAKHLAK

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.3. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya

2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan

3.3. Menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya

4.3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian akhlak 2. Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan akhlak 3. Menjelaskan akhlak dalam konsep Islam 4. Menyebutkan ciri-ciri akhlak Islam 5. Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akhlak 6. Membiasakan meningkatkan kualitas akhlak	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik menjelaskan pengertian akhlak, menyebutkan dalil yang berkaitan dengan akhlak, menjelaskan akhlak dalam konsep Islam, menyebutkan ciri-ciri akhlak Islam, menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dan membiasakan meningkatkan kualitas akhlak

IV. Materi Pokok

a. Pengertian Akhlak

Secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (*hal*) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syara (hukum Islam), disebut akhlak yang baik.

b. Macam-Macam Akhlak

a. *Akhlak wad'iyyah*
b. *Akhlak Islam*

c. Cara Meningkatan Kualitas Akhlak

a. Melalui perumpamaan (*tamtsil*)
b. Melalui keteladanan (*uswatun hasanah)*
c. Melalui Latihan dan Pengamalan
d. Melalui Ibrah dan *Mau'idhah*

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi akhlak secara umum

5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar analisanya dengan perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati Gambar”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru tentang akhlak.
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab *al-akhlaq*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khaliq* yang berarti berikut ini, kecuali...
   a. tabiat, budi pekerti
   b. perangai
   c. kebiasaan atau adat\keperwiraan
   d. kesatriaan, kejantanan,
   e. agama.
2. Suatu perbuatan baru disebut akhlak jika...
   a. Dilakukan dengan melalui pemikiran yang matang
   b. Dilakukan secara spontan
   c. Dilakukan dengan penuh kesadaran dan direncanakan
   d. Dilakukan secara berulang-ulang
   e. Dilakukan dengan berbagai pertimbangan untung dan ruginya
3. Akhlak Nabi Muhammad Saw. biasanya disebut juga akhlak Islam, karena...
   a. Karena nabi sendiri penyebar agama Islam
   b. Karena masyarakat yang dibimbing juga masyarakat Islam
   c. Agar tetap terjaga keislamannya
   d. Karena Nabi mengemban misi yang besar yaitu meng-Islamkan umat manusia.
   e. Karena akhlak ini bersumber dari al-Quran
4. Secara istilah etika ialah...
   a. Ilmu pengetahuan yang menetapkan ukuran-ukuran atau kaidah-kaidah yang mendasari pemberian tanggapan atau penilaia terhadap perbuatan-perbuatan.
   b. Ajaran tentang baik dan buruk yang diterima secara umum.
   c. Tabiat, akhlak dan watak.
   d. Ilmu pengetahuan tentang ajaran baik dan buruk
   e. Ilmu pengetahuan tentang sesuatu yang boleh dan tidak boleh dikerjakan.
5. Secara bahasa moral berasal dari bahasa Latin *mores* artinya...
   a. mengenai kesusilaan
   b. watak
   c. tabiat
   d. karakter
   e. perangai

6. Makna egois yang benar adalah...
   a. tidak melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain
   b. tidak membuat kesalahan terhadap diri sendiri
   c. mengagung-agungkan diri sendiri dan keluarganya
   d. selalu mementingkan diri sendiri dan tidak menghiraukan kepentingan orang lain
   e. menganggap bahwa dirinyalah yang paling hebat sementara orang lain dianggap kecil
7. Potongan firman Allah yang bergaris bawah dalam al-Quran surat al-Ahzab ayat 21 di bawah ini bermakna...

   لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيرًا (٢١)

   a. Suri keteladanan
   b. Figur idola
   c. Figur utama
   d. Suri teladan yang baik
   e. Profil yang baik
8. Pembinaan kualitas akhlak penting dilakukan disebabkan oleh beberapa hal di bawah ini kecuali...
   a. Masyarakat sedang mengalami dekadensi moral.
   b. Lingkungan yang buruk
   c. Pengaruh negatif perkembangan teknologi
   d. Pergaulan yang cenderung bebas
   e. Kurang layaknya fasilitas pendidikan
9. Pertanyaan Allah dalam al-Quran surat al-Baqarah /2: 26 ini mengandung tujuan...

   مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلا يُضِلُّ بِهِ كَثِيراً وَيَهْدِي بِهِ كَثِيراً وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلا الْفَاسِقِينَ (٢٦)

   a. dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah
   b. dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk.
   c. tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik
   d. untuk menunjukkan contoh tentang orang yang sesat dan luruh
   e. tidak ada maksud apapun Allah membuat pertanyaan seperti itu
10. Pemberian nasehat dan pengingatan akan kebaikan dan kebenaran dengan cara-cara yang baik dan menyentuh adalah definisi dari...
    a. tafakur
    b. ibrah
    c. mau'idhah

d. teladan
e. takabbur

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. **Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab III bagian evaluasi sub a)**
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
3. **Essay (dapat dibaca di Bab III bagian evaluasi sub b)**
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20
4. **Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab III bagian evaluasi sub c)**
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika Peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:
b. Membuat kliping tentang akhlak dan menganalisis
c. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak
   (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan mencari jawaban dari sebuah soal, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “akhlak”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakataan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Mengamati dan Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB IV
MEMAHAMI INDUK-INDUK AKHLAK TERPUJI

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.4. Menghayatinilai akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)

2.4. Membiasakan akhlak-akhlak (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) dalam kehidupan

3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)

4.4. Mempraktikan contoh akhlak yang baik (*hikmah*, *iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*) 2. Menyebutkan dalil yang menganjurkan akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*) 3. Menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*) 4. Menyebutkan manfaat akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*) 5. Menjelaskan cara membiasakan akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*)	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*), menyebutkan dalil yang menganjurkan akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*), menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*), menyebutkan manfaat akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*) dan menjelaskan cara membiasakan akhlak terpuji (*hikmah*, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah)*

IV. Materi Pokok

1. Hikmah

a. Pengertian Hikmah dan Ruang Lingkupnya

Menurut Al-Maraghi dalam kitab Tafsirnya, menjelaskan *al-Hikmah* sebagai perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan.

b. Anjuran memiliki Hikmah

c. Keutamaan Hikmah

1) Memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan kebenaran ataupun keadilan,
2) Menjadikan ilmu pengetahuan sebagai bekal utama yang terus dikembangkan,
3) Mampu berkomunikasi denga orang lain dengan beragam pendekatan.
4) Memiliki semangat juang yang tinggi untuk mensyiarkan kebenaran.
5) Menantisa berpikir positif untuk mencari solusi dari semua persoalan.

2. *Iffah*

a. Pengertian *Iffah*

Secara etimologis, *'iffah* adalah bentuk *masdar* dari *affa-ya'iffu-'iffah* yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Dan juga

berarti kesucian tubuh. Secara terminologis, iffah adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak dan menjatuhkannya.

b. *Iffah* dalam Kehidupan

c. Keutamaan *Iffah*

Dengan demikian, seorang yang ‘afif adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang dihalalkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya.

3. *Syaja’ah*

a. Pengertian *Syaja’ah*

Secara etimologi kata *al-syaja’ah* berarti berani antonimnya dari kata al-jabn yang berarti pengecut. Sisi positif dari sikap berani yaitu mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya.

b. Penerapan *Syaja’ah* Dalam Kehidupan

Sumber keberanian yang dimiliki seseorang diantaranya yaitu;

1) Rasa takut Kepada Allah Swt..
2) Lebih mencintai Akhirat daripada dunia,
3) Tidak ragu-ragu, berani dengan pertimbangan yang matang.
4) Tidak menomor satukan kekuatan materi,
5). Tawakal dan yakin Akan Pertolongan Allah,

4. *’Adalah*

a. Pengertian

Berlaku *adil* adalah memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun. Adil dapat berarti tidak berat sebelah serta berarti sepatutnya, tidak sewenang-wenang.

b. Kedudukan dan Keutamaan adil

a. terciptanya rasa aman dan tentram
b. membentuk pribadi yang melaksanakan kewajiban dengan baik
c. menciptakan kerukunan dan kedamaian
d. keadilan adalah dambaan setiap orang.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan induk-induk akhlak terpuji
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Menyimak”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang ayat beserta analisa perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik
4. Guru meminta kembali siswa untuk mengamati ayat yang ada yang ada di kolom “Mari Menyimak”
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat-ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayat tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar induk-induk akhlak terpuji
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang induk-induk akhlak terpuji
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk merangkum sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyajikan hasil rangkumannya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. **Kegiatan Akhir Pembelajaran**

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang induk-induk akhlak terpuji
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam induk-induk akhlak terpuji
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI. Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. *Al-Hikmah* sebagai perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan. Definisi tersebut disampaikan oleh....
   a. Ibnu Hajar al Aqalani
   b. Mahmud Syaltut
   c. Muhammad Abduh
   d. Musthafa al Maraghi
   e. Rasyid Ridha
2. Menurut ayat berikut makna al hikmah adalah…..

   a. kebijaksanaan
   b. nubuwah
   c. al Qur’an
   d. Ilmu pengetahuan
   e. wahyu
3. Menurut ayat berikut bahwa kita harus menjaga kesucian diri dari......

   a. memakan harta orang lain
   b. Pikiran buruk
   c. Tindakan durhaka
   d. Perbuatan maksiat
   e. Ucapan tercela
4. Untuk mengembangkan sikap ‘*iffah* ini, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh seorang muslim, antara lain, <u>kecuali</u>.....
   a. Selalu mengendalikan dan membawa diri agar tetap menegakan sunnah Rasulullah,

b. Senantiasa mempertimbangkan teman bergaul dengan teman yang jelas akhlaknya
c. Selalu mengontrol diri dalam urusan makan, minum dan berpakaian secara Islam,
d. Mengasingkan diri atau mngurung diri dari keramaian
e. Senantiasa menjauh diri dari hal-hal yang dapat mengundang fitnah.

5. Sifat berani yang mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut....
   a. *'adalah*
   b. *al Jubn*
   c. *al hikmah*
   d. *syaja'ah*
   e. *iffah*
6. Berikut sumber keberanian yang dimiliki manusia, kecuali....
   a. Rasa takut Kepada Allah SWT.,
   b. Lebih mencintai Akhirat daripada dunia,
   c. Tidak Takut Mati,
   d. Karena rasa cemburu
   e. Tawakal dan yakin Akan Pertolongan Allah,
7. Berikut ini adalah beberapa pengertian adil, kecuali ......
   a. menempatkan sesuatu pada tempatnya
   b. memperlakukan hak dan kewajiban secara sama
   c. memperlakukan semua orang secara sama tanpa pertimbangan apa pun
   d. berpihak dan berpegang teguh kepada kebenaran
   e. tidak berat sebelah
8. وضع الشيء في محله

   Kalimat tersebut merupakan pengertian dari….
   a. sabar
   b. tawakkal
   c. adil
   d. ihsan
   e. bijaksana
9. Menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya atau tidak memberikan hak kepada pemiliknya disebut….
   a. tidak adil
   b. *dzalim*
   c. *takabbur*
   d. berat sebelah
   e. *mubazir*

10. Sedangkan cara berlaku adil kepada orang lain adalah dengan cara….
    a. Memberikan haknya secara proporsional
    b. Menghiburnya ketika menghadapi musibah
    c. Membantunya ketika dalam kekurangan
    d. Membiarkannya supaya hidupnya mandiri
    e. Menegurnya bila ia melakukan kesalahan

    Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. **Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab IV bagian evaluasi sub a)**
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
3. **Essay (dapat dibaca di Bab IV bagian evaluasi sub b)**
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
4. **Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab IV bagian evaluasi sub c)**
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

1. Membuat kliping tentang induk-induk akhlak terpuji dan menganalisis
2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan induk-induk akhlak terpuji

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “induk-induk akhlak terpuji”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara siswa dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Mari Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB V
AYO KITA PELAJARI
INDUK-INDUK AKHLAK TERCELA

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'*)

2.5. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (*hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'*)

3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'*)

4.5. Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela *(hubbud-dun-ya, hasad, Takabur/ujub, riya')*

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*) 2. Menyebutkan dalil yang melarang akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*) 3. Menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*) 4. Menyebutkan bahaya akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*) 5. Menjelaskan cara menghindari dari akhlak tercela *(hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*)	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*), menyebutkan dalil yang melarang akhlak tercela (*hubbun-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*), menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak tercela (*hubbun-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*), menyebutkan bahaya akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*) dan menjelaskan cara menghindari dari akhlak tercela (*hubbud-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`*)

IV. Materi Pokok

1. *Hubbu ad-Dunya*

a. Pengertian *Hubbu ad-Dunya*

Hubbu ad-Dunya berarti cinta dunia, yaitu menganggap harta benda adalah segalanya dan menebtukan segalanya. Penyakit hubbud-dunya (gila dunia) berawal dari penyakit iman, yang berakar pada persepsi yang salah bahwa dunia ini adalah tujuan akhir kehidupan, sehingga akhirat dilupakan.

b. Ciri-ciri *Hubbu ad-Dunya*

1) menganggap dunia sebagai tujuan utama
2) suka mengumpulkan harta benda dengan menghalalkan segala cara
3) Kikir, tidak rela sedikiputpun hartanya lepas atau berkurang
4) Serakah dan rakus serta tamak.
5) Tidak mensyukuri nikmat yang sedikit

2. *Hasad*

a. Pengertian

Hasad berarti dengki maksudnya suatu sikap atau perbuatan yang mencerminkan rasa marah, tidak suka karena rasa iri. Orang yang hasad menginginkan kenikmatan yang diperoleh orang lain dan berharap
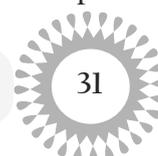
supaya berpindah kepadanya. Ia juga tidak suka jika ada orang lain yang menyamainya baik dalam hal prestasi maupun materi.

b. Bahaya Hasad
   1) Hasad adalah salah satu sifat, buruk.
   2) Di samping itu hasad juga merusak tatanan masyarakat.
   3) Orang yang memiliki sifat hasad pasti tidak pernah merasa bahagia.
   4) Mengarah kepada perbuatan maksiat.
   5) Sikap hasad juga bisa mengarah kepada fisik

3. *Takabbur-Ujub*

a. Pengertian *Takabur-Ujub*

   Secara bahasa (*etimologi*), '*Ujub*, berasal dari kata "'*ajaba*", yang artinya "kagum, terheran-heran, takjub. Sedangkan takabur berarti "sombong" atau "berusaha menampakkan keagungan diri". Dalam kitab *lisanul Arab*, antara lain disebutkan bahwa at-takabur wal *istikbar* berarti *at-ta'azzhum* (sombong)

b. Bahaya *Takabur-Ujub*
   1). '*Ujub* menyebabkan timbulnya rasa sombong (*takabbur*)
   2). Bila seseorang sudah dihinggapi penyakit '*ujub* dan *takabbur*, ia lupa pada bahaya-bahaya 'ujub dan takabur itu sendiri
   3). Karena '*ujub* dan *takabur* membuat seseorang kurang sadar terhadap kedudukan dirinya, ia akan memuji-muji dirinya.
   4). Seorang yang '*ujub* dan *takabur* tidak mau belajar kepada orang lain, sebab ia sudah merasa amat pandai. .
   5). Orang yang memiliki sikap *ujub* dan *takabur* jika usahanya gagal, orang ini akan melemparkan kesalahan pada orang lain, rekan atau bawahannya.

4. *Riya*'

a. Pengertian

   Riya' adalah mengerjakan suatu perbuatan atau ibadah untuk mendapatkan pujian dari orang lain, bukan karena Allah semata.

b. Bahaya *Riya*'
   1) Akan merasa hampa dan kecewa dalam batinnya
   2) Muncul rasa tidak puas terhadap apa yang ia lakukan;
   3) Muncul sikap keberpura-puraan;
   4) Terkena penyakit rohani berupa gila pujian atau gila hormat;
   5) Bisa menimbulkan pertengkaran apabila ia mengungkit-ungkit kebaikannya terhadap orang lain.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan induk-induk akhlak tercela
6. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom "Mari Mengamati".
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar analisa perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Mari Mengamati".
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak tercela
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak tercela
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Pada kolom "Ayo Berlatih", guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

a. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
b. Mengadakan tanya jawab tentang induk-induk akhlak tercela
c. Guru merefleksi terjadinya akhlak tercela dalam kehidupan
d. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Perilaku tercela disebut dengan akhlakul....
   a. *karimah*
   b. *kazmumah*
   c. *jamilah*
   d. *mar'ah*
   e. *syaitaniyah*
2. Memperlihatkan amal perbuatan agar dipuji orang lain disebut sikap....
   a. *riya'*
   b. sombong
   c. *ujub*
   d. *sum'ah*
   e. *Syaja'ah*
3. Riya' harus dilawan dengan sikap....
   a. *sabar*
   b. *syukur*
   c. *hasad*
   d. *syajaah*
   e. *ikhlas*
4. Melakukan shalat dengan pura-pura *khusyu*' adalah termasuk...
   a. *riya*' dengan badan
   b. *riya*' dengan amal perbuatan
   c. *riya*' dengan pakaian
   d. *riya*' dengan ucapan
   e. *riya*' dengan banyak teman dan pergaulan
5. Berbicara dengan selalu mendasarkan diri pada al-Quran dan hadits, agar disebut orang lain sebagai ahli ilmu adalah termasuk....
   a. *riya*' dengan badan
   b. *riya*' dengan amal perbuatan

c. *riya*’ dengan pakaian
d. *riya*’ dengan ucapan
e. *riya*’ dengan banyak teman dan pergaulan

6. Kecewa ketika membantu orang lain tidak mendapat pujian adalah ciri....
   a. *riya*’
   b. sombong
   c. *ujub*
   d. *sum’ah*
   e. *Syaja’ah*
7. Tanda orang yang memiliki sifat *riya*’ adalah
   a. bersemangat bila dipuji
   b. bersyukur bila disanjung
   c. ikhlas beramal dan beribadah
   d. kecewa jika mengalami kegagalan
   e. gemar beribadah dan beramal
8. Berikut ini adalah di antara akibat negatif perbuata *riya*’, kecuali...
   a. Tidak pernah ikhlas dalam beramal.
   b. Tidak jujur terhadap diri sendiri, orang lain maupun kepada Allah Swt..
   c. Selalu ingin mendapatkan pujian dari sesama manusia.
   d. Suka pamer kepada orang lain setiap melakukan amal perbuatan
   e. Bekerja keras untuk mendidik anak dan keluarga
9. Ayat di bawah ini berisi tentang gambaran perilaku....

   وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ

   a. *riya*’
   b. *aniaya*
   c. *diskriminasi*
   d. *ujub*
   e. sombong

10. Pernataan di bawah ini merupakan hikmah menghindari perbuatan *riya*’, <u>kecuali</u>....
    a. Melatih orang untuk ikhlas dalam beramal, sehingga apa yang dilakukan semata-mata karena mengharapkan ridlo dari Allah Swt..
    b. Melatih orang untuk berlaku jujur, tidak mudah berbohong, sehingga akan berdampak kepada ketakwaan yang kuat kepada Allah, karena kejujuran adalah modal utama untuk berbuat kebaikan.
    c. Terhindar dari sikap suka pamer atau memperlihatkan kelebihan atau kehebatan kita kepada orang lain. Dengan demikian akan menjaga seseorang dari sikap sombong dan angkuh.

d. Selalu merasa beruntung dan senang karena hasil pekerjaan dan prestasinya dipuji dan diakui oleh orang lain
e. Senantiasa bertawakkal kepada Allah, atas setiap usaha dan amal perbuatan yang dilakukan, sehingga akan melahirkan amal soleh.

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab V bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

3. Essay (dapat dibaca di Bab V bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab V bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang Akhlak tercela dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan induk-induk akhlak tercela

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “induk-induk akhlak tercela”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Mari Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB VI
ALANGKAH BAHAGIANYA JIKA KITA BERSYUKUR, *QONA'AH, RIDHA* DAN *SABAR*

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.6. Menghayati makna syukur, qana‘ah, rida, dan sabar

2.6. Terbiasa bersyukur, qana‘ah, rida, dan sabar dalam kehidupan

3.6. Menganalisis makna syukur, qana‘ah, rida, dan sabar

4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, qana‘ah, rida, dan sabar

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar 2. Menyebutkan dalil yang menganjurkan untuk bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar 3. Menjelaskan ciri-ciri dari sifat bersyukur, qana'ah, rida dan sabar 4. Menyebutkan contoh perilaku bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar 5. Menjelaskan manfaat dari sifat bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar, menyebutkan dalil yang menganjurkan untuk bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar, menjelaskan ciri-ciri dari sifat bersyukur, qana'ah, rida dan sabar, menyebutkan contoh perilaku bersyukur, qana'ah, rida dan sabar dan menjelaskan manfaat dari sifat bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar

IV. Materi Pokok

a. *Syukur*

1. Pengertian

   Dalam konteks istilah *Syukur* merupakan suatu tindakan, ucapan, perasaan senang, bahagia, lega atas nikmat yang telah didapatkan, atau dialami dari Allah Swt..

2. Hikmah dan Manfaat Syukur
   1) Membuat seseorang bahagia karena apa yang ia dapatkan akan membawa manfaat bagi ia dan orang-orang sekitarnya.
   2) Allah akan menambah nikmat yang ia peroleh sesuai dengan janji Allah Swt.. Dan akan terhindar dari siksa nereka yang amat pedih.
   3) Orang yang pandai bersyukur akan disukai oleh banyak orang, karena ia adalah orang yang pandai berterima kasih terhadap sesama.

b. *Qona'ah*

1. Pengertian

   Qana'ah adalah sikap rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa

2. Keutamaan *Qona'ah*
   a. bersyukur apabila berhasil dalam usahanya dan jauh dari sifat sombong;
   b. bersabar dan berlapang dada apabila gagal dan jauh dari sifat frustasi;
   c. memiliki hati yang tenteram dan damai;
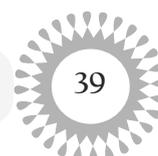
d. merasa kaya dan berkecukupan;
e. membebaskan diri dari sikap rakus dan tamak;
f. hidup hemat, tidak bergaya hidup lebih besar pasak daripada tiang;
g. menyadari bahwa harta berfungsi sebagai bekal ibadah.
h. menyadari bahwa kaya dan miskin itu tidak terletak pada harta, tetapi pada hati;

c. Ridha dan Sabar

1. Pengertian
   Sabar adalah menerima segala sesuatu yang terjadi dengan senang hati. Orang yang ridla menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi itu merupakan kehendak Allah
2. Keutamaan
   a. Orang yang sabar akan berhasil dalam meraih cita-citanya, ia akan memiliki jiwa yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai persoalan hidup.
   b. Orang yang sabar akan dicintai Allah dan sebaliknya orang yang tidak sabar tidak dicintai Allah bahkan justru diperintahkan mencari Tuhan selain Allah.
   c. Orang yang sabar akan tenang, karena sesungguhnya sikap sabar dan ridha adalah mencerminkan puncak ketenangan jiwa seseorang.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji (bersyukur, qana’ah, rida dan sabar)
6. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil encermatannya tentang gambar beserta analisa perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji (bersyukur, qana’ah, rida dan sabar)
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji (bersyukur, qana’ah, rida dan sabar)
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas merangkum sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil rangkumannya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji (bersyukur, *qana’ah*, *rida* dan sabar)
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Menurut bahasa ridha berarti…
   a. restu
   b. ijin
   c. setuju
   d. rela
   e. simpati
2. Ridla adalah sikap menerima segala sesuatu yang terjadi dengan senang hati. Seseorang tidak akan mencapai tingkatan rida sebelum ia sampai pada tingkatan
   a. *khusyuk*
   b. sabar
   c. *tawakal*
   d. *ihsan*
   e. *adil*
3. Sabar adalah sikap utama yang harus kita miliki. Macam sikap sabar adalah…..
   a. satu macam
   b. dua macam
   c. tiga macam
   d. empat macam
   e. lima macam
4. Tingkatan (maqam) ridha lebih tinggi dibanding-kan tingkatan….
   a. tawakkal
   b. syukur
   c. sabar
   d. taubat
   e. husnudzan
5. Menurut sebuah hadis qudsi, orang yang tidak sabar terhadap bala' dari Allah Swt.., tidak bersyukur terhadap nikmat Allah Swt.., dan tidak ridha dengan Qadha 'dari Allah Swt.. maka .....
   a. ia akan dimasukkan ke dalam neraka yang siksanya amat pedih
   b. ia tidak akan bahagia lahir batin
   c. hendaklah ia mencari Tuhan selain Aku (Allah)
   d. hendaklah ia segera bertaubat kepada-Ku
   e. hendaklah ia introspeksi diri
6. Orang yang sabar senantiasa akan memiliki sikap….
   a. *su'udzan*
   b. *tawakkal*

c. *israf*
d. *ujub*
e. *riya'*

7. Fungsi *qana'ah* begi kehidupan seseorang sebagai berikut kecuali
   a. tidak ingin dipuji oleh orang lain
   b. selalu berhati tentram dan lapang dada
   c. selalu merasa puas dengan apa yang dimilikinya
   d. merasa kaya berapapun harta yang dimikinya
   e. menghindarkan seseorang dari sifat tamak, rakus, dan serakah.
8. Berikut ini adalah ciri-ciri orang yang bersifat *Qona'ah*, kecuali….
   a. realistis
   b. tenang
   c. labil/meledak-ledak
   d. optimis
   e. hemat
9. Berikut ini adalah sikap negatip yang harus dihindari sebagai wujud dari sifat *qona'ah*…. Kecuali…
   a. berangan-angan
   b. serakah
   c. kufur nikmat
   d. ambisius
   e. penuh semangat
10. Q.S. Yusuf ayat 87 menjelaskan bahwa salah satu wujud dari sikap percaya diri kita dilarang….
    a. bersikap statis
    b. bersikap apatis
    c. sombong
    d. berputus asa
    e. bersikap apriori

Catatan: Skor jawaban tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab VI bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
3. Essay (dapat dibaca di Bab VI bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab VI bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:

   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang akhlak terpuji (bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar) dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak terpuji (bersyukur, *qana'ah*, rida dan sabar)

VIII. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi "akhlak terpuji (bersyukur, qana'ah, rida dan sabar)". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakataan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB VII
AYO KITA HORMATI ORANG TUA DAN GURU KITA

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.6. Menghayati makna s*yukur, qana‘ah, rida,* dan *sabar*

2.6. Terbiasa bersyukur, *qana‘ah, rida,* dan *sabar* dalam kehidupan

3.6. Menganalisis makna *syukur, qana‘ah, rida,* dan *sabar*

4.6. Menunjukkancontoh perilaku bersyukur, *qana‘ah, rida,* dan *sabar*

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan adab terpuji terhadap orang tua 2. Menjelaskan adab terpuji terhadap guru 3. Menunjukkan adab yang baik terhadap orang tua 4. Menunjukkan adab yang baik terhadap guru 5. Menjelaskan manfaat adab terpuji terhadap orang tua 6. Menjelaskan manfaat adab terpuji terhadap guru	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan adab terpuji terhadap orang tua dan guru, menunjukkan adab yang baik terhadap orang tua dan guru, menjelaskan manfaat adab terpuji terhadap orang tua dan guru

IV. Materi Pokok

1. Adab Terhadap Orang Tua

a. Hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepada dalam segala halyang baik-baik
b. Dilarang berkata kasar, membentak misalnya berkata hus / ah
c. Apabila orang tua atau salah satunya mencapai usia lanjut kita harus berbuat baik kepadanya
d. Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua
e. Kita dilarang durhaka kepada kedua orang ibu bapak
f. Senantiasa mendoakan, baik kepada orang tua yang masih hidup, maupun yang sudah wafat
g. Jika orang tua kita sudah wafat, maka kewajiban kita adalah: 1) memandikan, 2)mengkafani, 3) mensalati 4) menguburnya, 5) melaksanakan wasiatnya 6) melunasi hutangnya 7) meneruskan perjuangannya 8) menjalin hubungan baik dengan temannya. 9) memohonkan ampun.

2. Adab Terhadap Guru

1. Jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
2. Perhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran
3. Tunjukkan rasa rendah hati dan hormat serta sopan santun
4. Mentaati perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama
5. Senantiasa menjaga nama baik guru, tidak menceritakan aib dan kesalahan guru.

6. Mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah.
7. Tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi.
8. Patuh terhadap tata tertib sekolah berarti pula patuh terhadap guru dan sebagainya

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan adab terhadap orang tua dan guru
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar adab terhadap orang tua dan guru
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang adab terhadap orang tua dan guru
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang adab terhadap orang tua dan guru
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia adab terhadap orang tua dan guru
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Dalam kajian akhlak Islam berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah....
   a. *ihsanul-walidain*
   b. *uququl-walidain*
   c. *hurmatul-walidain*
   d. *ikramul-walidain*
   e. *birrul-walidain*
2. Sedangkan istilah durhaka pada orang tua dikenal dengan istilah....
   a. *ihsanul-walidain*
   b. *uququl-walidain*
   c. *hurmatul-walidain*
   d. *ikramul-walidain*
   e. *adabul-walidain*
3. Dalam Q.S. Al Isra’/17 ayat 23 bahwa perintah berbuat baik kepada orang tua dibersamakan dengan perintah....
   a. mengerjakan shalat
   b. beribadah hanya kepada Allah
   c. bersedekah

d. haji ke Baitullah
e. wukuf di Arafah

4. فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا.. menurut ayat tersebut kita tidak boleh.... kepada orang tua ?
   a. menghina
   b. membiarkan
   c. menelantarkan
   d. membentak
   e. menyakiti
5. Adapun cara berbakti kepada orang tua adalah sebagai berikut....kecuali....
   a. mendahulukan kepentingan mereka daripada kepentingan sendiri
   b. kita dilarang berkatra kasar, membentak misalnya berkata
   c. Hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepadanya dalam segala hal
   d. Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua
   e. Apabila orang tua arau salah satunya mencapai usia lanjut kita harus berbuat baik kepadanya
6. Ketika orang tua sudah meninggal dunia maka cara kita berbakti kepadanya adalah dengan cara...<u>kecuali</u>....
   a. memandikan, mengkafani, mensalati dan menguburnya
   b. melaksanakan wasiatnya (yang baik) jika berwasiat
   c. segera membagi warisannya sebelum jenazahnya dikubur
   d. melunasi tanggungan/hutang-hutangnya jika punya hutan
   e. memohonkan ampun untuk mereka

7. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَارَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

   Doa tersebut adalah untuk....
   a. guru kita
   b. kedua orang tua kita
   c. kaum muslimin dan muslimat
   d. anak cucu
   e. orang-orang yang dekat kita

8. وَقِّرُوامَنْ تَعَلَّمُون....menurut hadits tersebut bahwa kita harus menghormati....
   a. orang tua
   b. orang yang mengajari kita ilmu (guru)
   c. orang yang lebih muda
   d. orang yang berpengalamanm

e. orang yang terpandang
9. Guru adalah orang yang harus kita hormati, kerena guru adalah...
    a. pahlawan tanpa tanda jasa
    b. orang tua rohani kita
    c. pelita hidup
    d. orang terhormat
    e. penyejuk dalam kehausan
10. Berikut ini cara berbakti kepada guru....kecuali....
    a. jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
    b. perhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran
    c. menaati semua perintahnya tanpa kecuali
    d. tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi
    e. mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20
3. Essay (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20
4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan guru

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya

jawab dengan guru tentang materi “adab terhadap orang tua dan guru”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakataan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB VIII
KISAH TELADAN NABI YUSUF AS.

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.8. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

2.8. Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.

3.8. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menghayati kisah Nabi Yusuf as. 2. Menganalisi keteladanan Nabi Yusuf as. 3. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf as. 4. Meneladani sifat mulia dari Nabi Yusuf as.	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menghayati kisah Nabi Yusuf as., menganalisi keteladanan Nabi Yusuf as.,menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf as. dan meneladani sifat mulia dari Nabi Yusuf as.

IV. Materi Pokok

1. Saudara-Saudara Yusuf Melakukan Pertemuan Rahasia

Saudara Yusuf iri kepada Yusuf dan adiknya Benyamin. Sehingga merencakan perbuatan jahat terhadap Yusuf, yaitu ingin menyingkirkan Yusuf dari kehidupan Nabi Ya'qub

2. Nabi Yusuf Bermimpi

Nabi Yusuf melihat dalam mimpinya seakan-akan sebelas bintang, matahari dan bulan yang berada di langit turun dan sujud di depannya. Terburu-buru setelah bangun dari tidurnya, ia datang menghampiri ayahnya, menceritakan kepadanya apa yang ia lihat dan alami dalam mimpi. Mimpi tersebut adalah mimpi yang baik bagi masa depan Yusuf kelak.

3. Yusuf Dimasukkan ke dalam Sumur

Niat suadara-saudara Yusuf betul-betul direalisasikan. Yusuf diajak bermain lalu dimasukkan ke dalam Sumur. Lalu Yusuf ditemukan oleh Kafilah Lalu dijual di pasar sebagai hamba sahaaya. Yusuf dibeli oleh seorang pejabat kerajaan. Ia hidup bersama pejabat tersebut. Ketika besar Yusuf digoda oleh istri pejabat tersebut. Lalu Yusuf difitnah dan akhirnya dipenjara walaupun pejabat tersebut mengetahui siapa yang salah. Di dalam penjara ia bersama dua pemuda yang dipenjara. Saat berikutnya Nabi Yusuf dibebaskan dari penjara berkat kemampuannya mentakbir mimpi raja.

4. Yusuf Diangkat Sebagai Wakil Raja Mesir

Kecerdasan otak Nabi Yusuf, pengetahuannya yang luas, kesabaran , kejujurannya, keramah-tamahannya dan akhlak serta budi pekerti luhurnya, menurut fikiran Raja akan sangat bermanfaat bagi kerajaannya bila Nabi Yusuf diserahi pimpinan negara dan rakyat. Maka kepada Nabi Yusuf

dalam pertemuan pertamanya dengan Raja ditawarkan agar ia tinggal di istana mewakili Raja menyelenggarakan pemerintahan serta pengurusan negara serta memimpin rakyat Mesir yang diramalkan akan menghadapi masa-masa sukar dan sulit.

5. **Pertemuan Yusuf dengan Saudara-Saudaranya dan Ayahnya**

   Setelah melalui perjalanan hidup panjang, Yusuf berpisah dengan ayah tercintanya dan adiknya yang bernama Benyamin serta saudara-saudaranya yang dulu iri dan mencelakakannya, akhirnya Yusuf dipertemuan oleh Allah. Akhirnya mereka berkumpul kembali.

6. **Ibrahim Atau Pelajaran yang didapat Dari Kisah Nabi Yusuf A.S.**
   1. Bahwasanya penderitaan seseorang yang nampaknya merupakan suatu musibah dan bencana, pada hakikatnya dalam banyak hal bahkan merupakan rahmat.
   2. Nabi Yusuf telah memberi contoh dan teladan bagi kemurnian jiwanya dan keteguhan hatinya tatkala menghadapi godaan Zulaikha
   3. Nabi Yusuf memberi contoh tentang sifat seorang kesatria yang enggan dikeluarkan dari penjara sebelum persoalannya dengan Zulaikha dijernihkan.
   4. Suatu sifat utama pembawaan jiwa besar, Nabi Yusuf tidak melakukan pembalasan karena mereka melemparnya ke dalam sebuah sumur
   5. Nabi Yusuf orang yang cerdas, jujur dan amanah. Sifat-sifat utama inilah yang harus dimiliki oleh kita semua.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kisah Nabi Yusuf
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. **Pelaksanaan**

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat-ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Menyimak”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang ayat-ayat beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati ayat-ayat yang ada yang ada di kolom “Mari Menyimak”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat-ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayat-ayat tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar kisah Nabi Yusuf
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang Kisah Nabi Yusuf
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Membimbing peserta didik untuk mengisi soa pilihan ganda
    b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    c. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang Kisah Nabi Yusuf
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam Kisah Nabi Yusuf
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Nabi Yusuf adalah putera Ya'qub dari perkawinannya dengan seorang wanita yang bernama....
   a. Sarah
   b. Rahil
   c. Asiyah
   d. Rebecca
   e. Hajar
2. Nabi Yusuf dan keluarganya tinggal di sebuah tempat yaitu di daerah…
   a. Yaman
   b. Hijaz
   c. Damaskus
   d. Palestin
   e. Baghdad
3. Nabi Yusuf as. mendapat perhatian dan kasih sayang lebih dari ayahnya sehingga membuat saudara-saudaranya….terhadapnya
   a. senang
   b. ikut sayang
   c. ikut melindungi
   d. simpati
   e. iri hati
4. Nabi Yusuf mendapat godaan besar, yaitu diajak berbuat maksiat oleh istri majikannya yang cantik jelita, yang bernama….
   a. Maryam
   b. Aisyah
   c. Fatimah
   d. Zulaichah
   e. Asiyah

وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٢٧)

5. Ketika Yusuf diajak berbuat maksiat Yusuf menolaknya dengan keras dan lari, namun dikejar lalu ditarik bajunya sampai sobek. Kemudian ketahuan Futhihar dan untuk membuktikan siapa yang salah, maka menurut QS. Yusuf ayat 27 ayat tersebut harus dilihat bajunya di bagian mana yang sobek, jika yang sobek di bagian belakang, maka….
   a. kedua-duanya benar
   b. kedua-duanya salah
   c. Yusuf yang salah dan Zulaikhah yang benar

d. Yusuf yang benar dan Zulaichah yang salah
e. sulit dipastikan siapa yang salah dan siapa yang benar

6. Walaupun Nabi Yusuf benar, tetapi karena ia orang yang lemah maka diputar balikkan sehingga yang salah diajadikan benar dan yang benar dijadikan salah sehingga Nabi Yusuf dihukum dengan hukuman…
   a. penjara
   b. diasingkan
   c. dera 80 kali
   d. cambuk
   e. gantung

7. Dalam Surat Yusuf ayat tersebut dijelaskan bahwa Yusuf lebih suka dipenjara daripada…
   a. dicambuk
   b. diasingi. dihina
   d. digantung
   e. mengikuti ajakan maksiat
8. Nabi Yusuf adalah sosok yang istimewa. Di samping beliau adalah sosok yang tampan rupawan beliau juga bisa….
   a. merubah tongkat menjadi ular
   b. tidak bisa dibakar oleh api yang membara
   c. menafsirkan mimpi dan sesuai kenyataan
   d. membelah lautan untuk jalan
   e. bisa menghidupkan orang yang sudah mati
9. Ketika Yusuf berkuasa dan saudara-saudaranya membutuhkan bantuannya, maka Nabi sikap Nabi Yusuf….
   a. menelantarkan saudaranya
   b. membalas dendam terhadap saudaranya
   c. mempersulit saudaranya
   d. memaafkan dan membantu saudaranya
   e. bersikap acuh tak acuh terhadap saudaranya
10. Untuk melampiaskan kekesalannya, saudara-saudara Nabi Yusuf merencanakan perbuatan jahat terhadap Nabi Yusuf yaitu dengan dibuang ke dasar sumur. Lalu Allah menolong dengan cara ditemukan oleh kafilah yang menjualnya di pasar sebagai budak belian. Yusuf dibeli oleh pejabat Negara Mesir yang bernama….

a. Fir’aun
b. Abrahah
c. Futhifar
d. Namrudz
e. Hiraklius

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal : 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab VIII bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal : 20

3. Essay (dapat dibaca di Bab VIII bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal : 20

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab VIII bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang kisah Nabi Yusuf dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “kisah Nabi Yusuf”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB IX
SEHARUSNYA KITA MENGHINDARI PERBUATAN SYIRIK

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari

2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari

3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya

4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian syirik 2. Menyebutkan dalil yang melarang perbuatan syirik 3. Menjelaskan macam-macam perbuatan syirik 4. Mengemukakan contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat 5. Mengemukakan bahaya-bahaya dari perbuatan syirik 6. Menjelaskan cara menghindari dari perbuatan syirik	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik menjelaskan pengertian syirik, menyebutkan dalil yang melarang perbuatan syirik, menjelaskan macam-macam perbuatan syirik, mengemukakan contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat dan bahayanya serta menjelaskan cara menghindari dari perbuatan syirik

IV. Materi Pokok

1. Pengertian Syirik

Syirik adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain, seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah Swt. Orang yang menyekutukan Allah disebut musyrik. Syirik merupakan dosa besar yang tidak terampuni, seperti difirmankan oleh Allah Swt.

2. Macam-macam syirik

Syirik terbagi menjadi dua macam, yakni syirk akbar *(syirik besar)* atau disebut juga dengan syirk jali *(syirik nyata)* dan syirk asghar (*syirik kecil*) atau disebut juga dengan *syirk khafi* (syirik samar-samar).

3. Contoh perilaku orang yang berbuat syirik

Perilaku orang yang berbuat syirik sangat banyak dicontohkan, baik di dalam al-Qur’an maupun kisah-kisah dalam sejarah Islam. Contoh-contoh seperti itu dimaksudkan agar bisa dijadikan pelajaran oleh orang lain agar tidak melakukan hal yang serupa dan benar-benar mengerti bahwa perilaku syirik itu adalah sesuatu yang tercela dan sangat dilaknat oleh Allah Swt.

4. Bahaya Perbuatan Syirik

a. Amalan saleh yang sudah dikerjakan oleh orang-orang yang berbuat syirik akan lenyap dan sia-sia.

b. Orang-orang musyrik benar-benar melakukan kezaliman yang besar.

c. Akan masuk ke dalam neraka jahannam. Allah Swt.. berfirman dalam Al-Qur’an surah *al-Bayyinah* ayat 6:
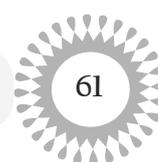
5. Cara Menghindari Perbuatan Syirik

a. Selalu menegakkan salat, karena dengan melakukan salat yang benar akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

b. Selalu berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah, karena dengan begitu akan selalu diberikan jalan keluar terhadap segala problema yang dihadapi.

c. Selalu berusaha melatih diri untuk senantiasa ingat bahwa syirik itu adalah dosa yang paling besar di antara dosa-dosa yang ada dan tidak akan diampuni oleh Allah

d. Selalu mengingat Allah di manapun berada. Dengan selalu mengingat Allah hati akan tenang dan selalu berada dalam suasana kontak batin dengan sang Khaliq. .

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi syirik
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok.

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom "Mari Mengamati".
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta analisis perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Mari Mengamati".
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar syirik

8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang syirik
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom "Ayo Berlatih", guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan *essay*
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang *syirik*
3. Guru merefleks larangan perbuatan *syirik*
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Syirik adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain. Disebut demikian karena...
   a. Pelaku *syirik* itu ada yang awalnya beragama lain
   b. Pelaku *syirik* biasanya merupakan orang yang tidak percaya kepada Allah
   c. Pelaku *syirik* menganggap bahwa Allah itu dibantu oleh nabi dalam menjalankan tugas-tugasnya.
   d. Pelaku *syirik* menganggap seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah Swt.
   e. Pelaku *syirik* meyakini tanpa malaikat, Allah amat terganggu tugas dan fungsinya
2. Berikut urutan makna firman Allah yang tidak benar dalam Q.S . al-Mu'minuun ayat 91:

مَا اتَّخَذَ اللهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ إِذًا لَذَهَبَ كُلُّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلا
بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يَصِفُونَ (٩١)

a. Allah sekali-kali tidak mempunyai anak
b. Sekali-kali tidak ada Tuhan (yang lain) beserta-Nya
c. Masing-masing Tuhan itu tidak akan membawa makhluk yang diciptakannya
d. Sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain.
e. Maha suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu.

3. Perbuatan yang secara tersirat mengandung pengakuan ada yang kuasa di samping Allah Swt. adalah...
   a. Seandainya aku tidak bersyukur atas nikmat Allah maka pasti aku akan diberi azab
   b. Seandainya bukan karena helm itu, maka kepalaku akan pecah dan mati dalam kecelakaan itu
   c. Seandainya aku tidak mengikuti ajaran para ulama, maka pasti aku akan tersesat
   d. Seandainya aku mengikuti anjuran dokter, maka aku akan bisa sembuh
   e. Seandainya aku mau belajar dengan keras, maka aku akan lulus ujian
4. Firman Allah dalam surat al-Furqan ayat 43 berikut ini menerangkan tentang...

   أَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلا (٤٣)

   a. Menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain
   b. Menyembah sesuatu selain Allah
   c. Manusia yang menuhankan yang lain.
   d. Memperturutkan hawa nafsu untuk durhaka kepada Allah
   e. Menyembah berhala
5. Nabi Nuh menyeru umatnya untuk beribadah hanya kepada Allah Swt. ketika umatnya menyembah berhala. Berhala yang dimaksud adalah sebagai berikut, kecuali...
   a. *Wudd*
   b. *Suwa*
   c. *Yagus*
   d. *Yauq*
   e. *Yasr*
6. Syirik adalah perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah Swt.. Jika syirik itu tetap dilakukan padahal sebelumnya sudah melakukan banyak sekali amal kebajikan, maka kerugian akan dirasakan sendiri oleh manusia. Kerugian yang dimaksud adalah...

a. Amalnya akan menjadi tabungan nanti di akhirat
b. Amalnya bisa ditasarrufkan kepada saudaranya
c. Amalnya akan menjadi amal yang sia-sia
d. Amalnya akan menjadi penebus dosanya
e. Amalnya tetap akan ditimbang oleh Allah

7. Firman Allah dalam al-Quran surat Luqman ayat 13 di bawah ini menjelaskan bahwa syirik itu adalah...

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لا تُشْرِكْ بِاللهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

a. Akan membawa ke neraka
b. Akan menjadikan hidup ini menjadi sempit
c. Akan menyebabkan hilangnya martabat dan keutamaan
d. Kedzaliman yang besar
e. Kejahatan luar biasa

8. yang dimaksud orang-orang kafir berdasarkan firman Allah Swt. dalam surat al-Bayyinah ayat 6 di bawah ini adalah...

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦)

a. Orang-orang musyrik
b. Orang-orang yang menyembah berhala
c. Orang-orang yang tidak mau mengikuti ajaran nabinya
d. Orang-orang musyrik dan ahli kitab
e. Ahli kitab dan pelaku kejahatan

9. Arti firman Allah dalam al-Quran surat Luqman ayat 13yang bergari bawah berikut ini adalah...

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لا تُشْرِكْ بِاللهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

a. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya
b. di waktu ia memberi pelajaran kepadanya
c. Hai anakku
d. janganlah kamu mempersekutukan Allah
e. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar».

10. Firman Allah Swt. dalam al-Quran surat al-Bayyinah ayat 6 menjelaskan bahwa orang yang berbuat syirik akan...

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦)

a. masuk ke neraka Jahannam
b. amalnya akan sia-sia
c. dibenci oleh Allah
d. tertutup pintu tobat
e. jauh dari surga

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab IX bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20

3. Essay (dapat dibaca di Bab IX bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab IX bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII.Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang praktik syirik dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan syirik

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Syirik dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB X
INDAHNYA ASMAUL HUSNA

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir*

2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir*

3.2. Menganalisismakna 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir*

4.2. Menghafalkan lafal-lafal *Asmāul Ḥusnā*

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian asmaul hunsa 4. Menyebutkan jumlah asmaul husna 5. Siswa dapat menjelaskan makna dari 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir* 6. Melafalkan dan menghafal asmaul husna 7. Mmengemukakan keutamaan nilai-nilai dari 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir*	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian asmaul hunsa, menyebutkan jumlah asmaul husna, menjelaskan makna dari 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir* , melafalkan dan menghafal asmaul husna dan mengemukakan keutamaan nilai-nilai dari 10 *Asmāul Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-Nāfi', al-Bāsiṭ, al-Ḥafīẓ dan al-Ākhir*

IV. Materi Pokok

1. ***Lafal* dan Arti *Asmaul Husna***
   Asma' artinya nama, dan husna artinya lebih baik (bentuk superlatif). Jadi, nama-nama Allah itu adalah nama yang paling baik dan sempurna; sedikitpun tidak ada kekurangannya.
2. **Mengkaji 10 Asmaul Husna**
   a. ***al-Karīm*** artinya Yang Maha Mulia. Allah adalah Dzat Yang Maha sempurna dengan kemulian-Nya. Dia terbebas dari perbuatan negatif dari makhluk-makhluk-Nya. Karena perbuatan negatif makhluk sama sekali tidak akan mempengaruhi dan mengurangi kemuliaan Allah Swt..
   b. ***al-Mu'min,*** artinya Yang Maha Memberi Keamanan. Allah Swt.. adalah satu-satunya dzat yang menjadi sumber rasa aman dan keamanan. Mukmin yang sejadi adalah mukmin yang mengharap keamanan dari Allah Swt..

c. ***al-Wakīl,*** berarti Yang Maha Mewakili. Dialah wakil yang mutlak. Dialah yang mengurusi segala sesuatu yang menjadi urusan hambaNya. Disamping itu Dia juga menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh umat manusia. Hanya Allah yang dapat memudahkan makhlukNya dari kesusahan yang dihadapi hambaNya.

d. ***al-Matīn,*** berarti Yang Maha Kokoh. Allah adalah dzat yang mempunyai kekuatan yang sempurna. Kekuatan-Nya terbebas dari kelemahan. KekuatanNya yang kokoh tidak bisa digoyahkan oleh perbuatan makhluk-Nya. Kekuatan-Nya berdiri sendiri dan tiada yang membantu dalam kekuatan.

e. ***al-Jāmi‘,*** berarti Yang Maha Mengumpulkan. Allah Swt.. adalah dzat yang menghimpun manusia pada hari kiamat kelak. Allah pula yang mengumpulkan bagian-bagian tubuh manusia yang berserakan, lalu dibangkitkan kembali dari alam kubur.

f. ***al-‘Adl,*** berarti adil. Maksudnya, Allah Swt.. adalah dzat yang maha adil. Keadilan Allah Swt.. terhadap makhluk-Nya meliputi segala hal, baik yang menyangkut urusan keduniaan maupun urusan akhirat.

g. ***an-Nāfi‘,*** berarti Pemberi Manfaat Allah Swt.. telah menciptakan manusia sebagai makhluk-Nya yang paling baik dan semopurna serta telah memberikan karunia yang membuat manusia menjadi makhluk yang unggul di antara makhluk yang lain. Karunia tertinggi yang diberikan Allah yaitu akal, kalbu, fitrah, dan iman.

h. ***al-Bāsiṭ,*** adalah nama Allah yang menyertai bahkan tak terpisahkan dengan nama sebelumnya, yaitu Al-Qaabidh. Jika Al-Qaabidh bermakna menyempitkan, maka Al-Baasith berarti sebaliknya, Maha Melapangkan. Kata al-Bāsiṭ sendiri berasal dari ba-sa-tha yang berarti keterhamparan, kemudian dikembangkan menjadi “memperluas” atau ”melapangkan”.

i. ***al-Ḥafīẓ*** Yang Maha Memelihara, tiada tuhan melainkan Dia, Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Allah mengurus semua makhluk-Nya hingga Dia tidak pernah mengantuk maupun tertidur.

j. ***al-Ākhir*** berarti yang Maha Akhir. Allah Swt.. adalah Dzat Yang Maha Akhir (kekal). Akhir bagi Allah tidak ada ujung dan tanpa batas. Setelah semua makhluk musnah, Allah Swt.. akan tetap ada dan tidak akan mengalami kemusnahan.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan asmaul husna
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat-ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom "Mari Menyimak".
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang ayat-ayat beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati ayat-ayat yang ada yang ada di kolom "Mari Menyimak".
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat-ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayat-ayat tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar asmaul husna
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang asmaul husna
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk merangkum sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil rangkumannya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

14. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang asmaul husna
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam asmaul husna
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI. Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Nama-nama yang baik dan Maha Indah yang merupakan sifat-sifat Allah disebut……..
   a. *sifātullah*
   b. *asmāullah*
   c. *asmāul husnā*
   d. *qudratullah*
   e. *irādatullah*
2. Menurut hadits Nabi jumlah asmaul husna adalah.....
   a. 25
   b. 50
   c. 75
   d. 99
   e. 100
3. Arti dari Asmaul Husna *al-Mu’min,* adalah....
   a. Maha Kuat
   b. Maha Mulia
   c. Maha Adil
   d. Maha Memberi Keamanan
4. Arti dari asmaul husna *al-Matīn*, adalah....
   a. Maha Kuat dan Kokoh
   b. Maha Akhir
   c. Maha Adil
   d. Maha Memberi Keamanan
   e. Maha Mengumpulkan’

5. Dengan memahami makna dari sifat al-Karīm, maka seharusnya kita memiliki sikap berikut....
   a. selalu meminta kepada Allah
   b. mau melindungi sesasama
   c. berbudi pekerti yang luhur
   d. selalu berlindung kepada Allah
   e. berhati-hati dalam bertindak
6. Kita seharusnya bersikap saling memberi rasa aman dan keamanan sehingga terciptalah suasana yang nyaman. Hal tersebt untuk meneladani asmaul husna.....
   a. *al-Mu'min*
   b. *al-Ākhir*
   c. *al-Matīn*
   d. *al-Karīm,*
   e. *al-Jāmi*
7. Berikut ini beberapa fungsi iman kepada Allah Sw...<u>kecuali</u>….
   a. sadar akan kelemahan diri di hadapan Allah yang Maha Besar
   b. sadar bahwa diri kita pasti akan mati dan akan dimintai pertanggung jawaban
   c. menyadari bahwa segala sesuatu yang kita nikmati berasal dari Allah
   d. sadar bahwa kita ada potensi untuk melakukan dosa dan maksiat
   e. menyadari bahwa diri kita sendiri diawasi oleh Allah SWT.

8. لِلّٰهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُوْنَ اِسْمًا مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

   Menurut hadis tersebut bahwa barang siapa yang menghafal Asmaul Husna maka ia akan……..
   a. mendapat pahala
   b. mendapat kebaikan
   c. masuk surga
   d. terhindar dari neraka
   e. mendapat keutamaan
9. Yang dimaksud (مَنْ حَفِظَهَا) dalam hadits Nabi tentang asmaul husna tersebut adalah menghafalkan dan mengusai Asmaul Husna, memahami makna dan kandungan yang ada di dalamnya dan.....
   a. melagukannya ketika menghafalnya
   b. menulisnya dengan tulisan yang rapi
   c. melukisnya dalam kaligrafi yang indah
   d. menerapkan ajaran atau nilai yang ada didalamnya
   e. menyimpannya di tempat-tempat khusus

10. حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

Doa tersebut sering dibaca oleh kaum muslimin untuk meminta....kepada Allah

a. kekuatan
b. rezeki
c. perlindungan
d. pahala
e. kesuksesan

Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab X bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

3. Essay (dapat dibaca di Bab X bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab X bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:
b. Membuat kliping tentang asmaul husna dan menganalisisnya
c. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan asmaul husna
   (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya

jawab dengan guru tentang materi “asmaul husna”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB XI
MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI
HUSNUZZAN, RAJA' DAN *TAUBAT*

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.3. Menghayati perilaku husnuzzan, raja', dan taubat

2.3. Terbiasa berperilaku husnuzzan, raja', dan taubat

3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan taubat

4.3. Melafalkan doa-doa taubat dari Al-Qur'an dan hadis

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian *husnuzh-zhan, ar Raja'* dan *taubat* 2. Menjelaskan ciri-ciri sifat *husnuzh-zhan, ar Raja'* 3. Menyebutkan syarat-syarat taubat 4. Melafalkan dan menghafal do'a-do'a taubat dari Al Qur'an dan Al Hadits 5. Mengemukakan keutamaan dan manfaat dari *husnuzh-zhan, ar Raja'* dan *taubat*	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian husnuzh-zhan, ar Raja' dan taubat sertaciri-ciri sifat *husnuzh-zhan, ar Raja'* , menyebutkan syarat-syarat taubat, melafalkan dan menghafal *do'a-do'a* taubat dari Al Qur'an dan Al Hadits dan mengemukakan keutamaan dan manfaat dari *husnuzh-zhan, ar Raja'* dan taubat

IV. Materi Pokok

1. Husnudzan

a. Pengertian

Husnudzan berarti berbaik sangka atau kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan berinteraksi dengan sesamanya dalam suatu pergaulan. Hal itu disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan suatu pergaulan yang harmonis perlu dipupuk sikap berbaik sangka antara sesama manusia.

b. Hikmah dan Keuatamaan Husnudzan

1. Husnudzan akan mendatangkan ketentraman lahir batin
2. Menunjukkan bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar dan tawakkal
3. Senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima ketentuan Allah.
4. Senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain merasa tidak dirugikan
5. Menjauhkan dari keluh kesah, iri, dengki, memfitnah dan sebagainya

2. Raja'

a. Pengertian *Raja'*

Makna *rajā'* adalah menginginkan atau menantikan sesuatu yang disenangi. Menginginkan kebaikan yang ada di sisi Allah berupa

keutamaan, ihsan dan kebaikan dunia akhirat. Raja' adalah sikap mengharap rida, rahmat, dan pertolongan Allah Swt.. serta yakin hal itu dapat diraih.

b. Cara Membiasakan Sifat *Raja*'
   1) Selalu berpegang teguh kepada tali agama Allah yaitu agama Islam,
   2) Selalu berharap kepada Allah, agar selalu diberikan kesuksesan
   3) Selalu merasa takut kepada ancaman dan siksaan Allah di hari akhirat kelak,
   4) Selalu cinta (mahabbah) kepada Allah dalam beragam ssituasi dan keadaan.
   5) Yakin bahwa rahmat Allah sangat dekat dengan orang yang berbuat baik

3. Taubat

a. Pengertian Taubat

   Taubat berarti memohon ampunan kepada Allah Swt.. atas segala dosa dan kesalahan. Taubat merupakan bentuk pengakuan atas segala kesalahan dan pernyataan menyesal atas dosa-dosa yang telah dilakukan.

b. Hikmah dan Keutamaan Taubat
   1) Orang yang bertaubat akan sadar bahwa ia tidak sempurna dan bisa berbuat kesalahan, karena itu bisa menimbulkan sikap hati-hati dan tidak gegabah.
   2) Orang yang bertaubat tidak mudah melakukan kesalahan lagi, karena sudah tertanam dalam hatinya penyesalan.
   3) Orang yang bertaubat hidupnya akan dipenuhi dengan optimisme yang besar akan masa depan hidup yang akan dijalaninya.
   4) Orang yang bertaubat memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan surga
   5) Orang yang bertaubat akan mendapat rahmat dari Allah Swt..
   6) Orang yang bertaubat akan bersih jiwanya dari dosa dan sifat buruk
   7) Orang yang bertaubat akan terhindar dari azab Allah Swt..

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji *(husnuzzan, raja'* dan *taubat)*
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.\
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok.

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat-ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom "Ayo Menyimak".
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang ayat-ayat al- Qura'an beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati ayat-ayat yang ada yang ada di kolom "Ayo Menyimak".
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat-ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayat-ayat tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji (*husnuzzan, raja'* dan *taubat)*
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji (husnuzzan, raja' dan taubat)
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk merangkum sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil rangkumannya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom "Ayo Berlatih", guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. **Kegiatan akhir pembelajaran**

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji *(husnuzzan, raja'* dan *taubat)*
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak terpuji *(husnuzzan, raja'* dan *taubat)*
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Husnuzhan adalah....
   a. buruk sangka
   b. baik budi
   c. buruk pikiran
   d. baik sangka
   e. Buruk hati
2. Berperasangka buruk itu termasuk perbuatan....
   a. dosa
   b. merusak pergaulan
   c. bisikan setan
   d. larangan Allah
   e. seburuk-buruk ucapan
3. Belajar dengan keras dan teratur adalah akhlak kita terhadap .....
   a. Allah Swt.
   b. lingkungan
   c. diri sendiri
   d. masyarakat
   e. orang tua
4. Reboisasi atau penanaman hutan kembali termasuk.....
   a. akhlak yang baik
   b. akhlak yang baik terhadap tumbuhan
   c. akhlak yang baik terhadap alam
   d. membantu pembangunan
   e. ibadah yang berpahala
5. Kerusakan yang terjadi di alam ini sesungguhnya disebabkan oleh....
   a. takdir Tuhan
   b. ulah manusia

c. hukum alam
d. bencana alam
e. kutukan setan

6. Ayat di bawah ini adalah penegasan Allah Swt. tentang...

وَتُوْبُ اِلَى اللهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

   a. beribadah
   b. minta maaf
   c. memperbaiki diri
   d. menyesali diri
   e. bertaubat

7. Hadits riwayat Bukhari dari Abdillah bin Umar r.a di bawah ini adalah berisi penjelasan tentang...

اَلْكَبَا ئِرُ اْلاِشْرَاكُ وَعُقُوْقُ اْلوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَفْسِ وَاْلَيمِيْنُ اْلغَمُوْسُ

   a. dosa besar seperti syirik, membunuh orang tua, dan membunuh jiwa
   b. dosa besar seperti iri, membunuhu jiwa, dan syirik
   c. dosa besar seperti syirik, durhaka kepada orang tua, dan membunuh jiwa
   d. dosa besar seperti isyraf, boros dan membunuh jiwa
   e. dosa besar seperti syirik, mencuri dan merampok

8. Apa arti kata potongan hadits yang bergaris bawah berikut ini?

اَلصَّلَوَاتُ اْلخَمْسِ وَاْلجُمُعَةِ اِلَى اْلجُمْعَةِ يُكَفِّرْنَ مَا بَيْنَهُمَا اِن اجْتُنِبَتِ اْلكَبَائِرُ

   a. kalau dosa-dosa besar dihindari
   b. kalau dosa-dosa besar ditaubati
   c. kalau dosa-dosa besar dijauhi
   d. kalau dosa-dosa besar diikuti
   e. kalau dosa-dosa besar dikurangi

9. Apa arti kata potongan ayat di bawah ini?

إِلا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٧٠)

   a. kecuali orang-orang yang bertaubat dengan serius
   b. kecuali orang-orang yang bertaubat dari amal-amal yang tidak saleh
   c. kecuali orang-orang yang bertaubat dari dosa besar
   d. kecuali orang-orang yang bertaubat dan beramal saleh
   e. kecuali orang-orang yang bertabat dari kesalahan
   e. menyekutukan Allah dengan makhluk-Nya yang baik

10. Apa arti kata potongan hadits riwayat Ahmad dan al-Hakim dari Aisah r.a yang bergaris bawah berikut ini

    اَلدواوِيْنُ ثَلاَثَةٌ دِيْوَانٌ يُغْفَرُ وَدِيْوَانٌ لاَ يُغْفَرُ <u>وَدِيْوَانٌ لاَ يُتْرَكُ</u> فَالدِيْوَانُ الذى يُغْفَرُ ذُنُوْبُ الْعِبَادِ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ اللهِ تَعَالَى وَأماالدِيْوَانُ الذِى لاَيُغْفَرُ الشِرْكُ بِاللهِ تَعَالى وَأما الذِى لاَيُتْرَكُ فَمَظا لِمُ الْعِبَادِ

    a. catatan yang diampuni
    b. catatatan yang tidak diampuni
    c. catatatan yang ditinggalkan
    d. catatan yang tidak ditinggalkan
    e. catatan yang diampuni dan ditinggalkan

<u>Catatan</u>: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab XI bagian evaluasi sub a)
   <u>Catatan</u>: Skor tiap item soal 10

3. Essay (dapat dibaca di Bab XI bagian evaluasi sub b)
   <u>Catatan</u>: Skor jawaban benar tiap item soal 10

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab XI bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang akhlak terpuji (husnuzzan, raja’ dan taubat) dan menganalisisnya
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak terpuji (husnuzzan, raja’ dan taubat)
   (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

VIII. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi "akhlak terpuji (husnuzzan, raja' dan taubat)". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Mengamati" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB XII
MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
LICIK, TAMAK, DZALIM DAN DISKRIMINASI

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi

2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 2. Menyebutkan ciri-ciri sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 3. Menerangkan bahaya sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 4. Mengemukakan cara nenghindari licik, tamak, dzalim dan diskriminasi	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi, menyebutkan ciri-ciri sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi, menerangkan bahaya sifat licik, tamak, dzalim dan diskriminasi serta mengemukakan cara nenghindari licik, tamak, dzalim dan diskriminasi

IV. Materi Pokok

1. Licik

a. Pengertian Licik

Licik merupakan salah satu sifat negatif yang sangat memabahayakan bagi diri sendiri maupun orang lain. Licik berarti banyak akal yang buruk, pandai menipu; culas; curang; dan licin;

b. Ciri-Ciri Orang Licik

1) Tidak suka melihat orang lain bahagia.
2) Bahagia melihat orang lain menderita.
3) Berpikir untuk mencelakakan orang lain.
4) Ingin Serba Jalan Pintas.
5) Pandai menipu, untuk memuluskan siasatnya yang licin

2. Tamak dan Serakah

a. Pengertian

Menurut istilah tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar. Karena ketidakpuasannya itu, segala cara pun ditempuh

b. Ciri-Ciri Tamak

1) Tidak mensyukuri nikmat yang telah dimiliki
2) Selalu merasa kurang padahal ia telah banyak mendapat nikmat
3) Ingin memiliki sesuatu yang dimiliki orang lain
4) *Tuulul amal*, panjang angan-angan yaitu suka menghayal dan tidak realistis

5) Kikir, ia tidak mau hartanya berkurang sedikitpun
6) Kurang menghargai pemberian orang lain jika tidak sesuai keinginan
7) Terlalu mencintai harta yang dimiliki.
8) Terlalu semangat mencari harta tanpa memperhatikan waktu dan kondisi tubuh.
9) Semua perbuatannya selalu bertendensi pada materi

3. Zalim

a. Pengertian Aniaya

Menurut bahasa kata aniaya sama dengan kata zalim yang artinya sewenang-wenang atau tidak adil

b. Contoh Perilaku Aniaya

1) Aniaya (zalim) terhadap diri sendiri. Zalim terhadap sendiri misalnya; sering melakukan perbuatan dosa, berzina, meminum-minuman keras, malas belajar, meninggalkan solat, dan sebagainya.
2) Aniaya (zalim) terhadap orang lain. Zalim terhadap orang lain misalnya; merusak lingkungan, mengganggu ketenangan orang lain, mengambil harta secara batil (merampok, mencurui, menipu) dan sebagainya.
3) Aniaya (zalim) terhadap Allah Swt.. Zalim terhadap Allah Swt.. misalnya; kufur, syirik (menyekutukan Allah), ingkar dan sebagainya.

4. Diskriminasi

a. Pengertian

Diskriminasi berarti pembedaan perlakuan terhadap sesama berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, status sosial dan lain-lain. Seseorang yang melakukan perbuatan diskriminasi berarti memiliki sikap diskriminatif.

b. Bahaya Diskriminasi

Sikap diskriminatif sangat dilarang oleh Allah. Sebab perbedaan sosial, suku, golongan dan sebagainya merupakan karunia Allah Swt.. dan kita tidak boleh memperlakukan perbedaan dengan bersikap diskriminatif, karena akan berakibat negatif kepada manusia baik secara pribadi, keluarga dan masyarakat

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom "Mari Mengamati".
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Mari Mengamati".
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk merangkum sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil rangkumannya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.

13. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut
14. Pada kolom "Ayo berlatih", guru:
    a. Membimbing peserta didik untuk mengisi soal pilihan ganda
    b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    c. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
3. Guru merefleksi akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca hamdalah.

VI .Penilaian

1. Pilihan Ganda

1. Berikut ini adalah zalim terhadap diri sendiri, *kecuali*....
   a. suka mabuk-mabukan
   b. suka berhura-hura
   c. begadang sampai malam
   d. malas belajar
   e. nahi munkar
2. Berikut ini adalah perbuatan zalim terhadap masyarakat atau orang lain, *kecuali*....
   a. minum-minuman keras di jalan raya
   b. mengompas
   c. *amar ma'ruf*
   d. mencuri motor
   e. merugikan tetangga
3. Kufur adalah perbuatan zalim terhadap....
   a. diri sendiri
   b. bangsa
   c. lingkungan
   d. masyarakat
   e. Allah
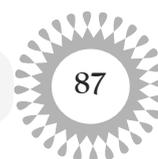
4. Membuang sampah di sungai adalah perbuatan aniaya terhadap....
   a. diri sendiri
   b. bangsa
   c. lingkungan
   d. masyarakat
   e. Allah
5. Penegasan Allah dalam firman-Nya berikut ini adalah

   مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيْدِ

   a. Allah sangat membenci orang yang zalim
   b. Allah mengancam orang-orang yang zalim
   c. Allah tidak mungkin berlaku zalim
   d. Allah akan menzalimi orang-orang yang zalim
   e. Allah tidak segan-segan berlaku zalim
6. Memandang bahwa suku tertentu lebih jelek dibandingkan dengan suku yang lain, termasuk sikap....
   a. aspiratif
   b. konservatif
   c. diskriminatif
   d. purifikatif
   e. sensitif
7. Ayat di bawah ini sekaligus memberikan penegasan tentang...

   وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلاَ تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

   a. pentingnya diskriminasi dalam pergaulan
   b. diskriminasi itu kadang diperlukan
   c. diskriminasi itu kadang memang mewarnai kehidupan
   d. diskriminasi tidak ada tempat dan tidak layak dilakukan
   e. diskriminasi memungkinkan orang berobsesi
8. Apa arti potongan ayat yang diberi garis bawah ini?

   يَاأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

   a. sesungguhnya orang yang paling bertakwa di antara kamu
   b. sesungguhnya orang yang paling dekat dengan Allah di antara kamu
   c. sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu
   d. sesungguhnya orang yang terkenal di antara kamu
   e. sesungguhnya orang yang paling mengetahui di antara kamu

9. Lawan dari kata diskriminasi adalah...
   a. personality
   b. equality
   c. mortality
   d. morality
   e. plurality
10. Berikut ini adalah akibat negatif dari perilaku atau tindakan diskriminatif, *kecuali*....
   a. Munculnya ketidakadilan di masyarakat.
   b. Mudah berlaku sombong.
   c. Merasa sedih jika dilanda musibah
   d. Merasa lebih baik dari yang lain.
   e. Diskriminatif akan membawa pelakunya masuk ke dalam neraka.

   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10

2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab XII bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20

3. Essay (dapat dibaca di Bab XII bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 20

4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab XII bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi) dan menganalisis
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)
   (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi "akhlak tercela (Licik, tamak. Zalim dan diskriminasi)". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB XIII
AYO KITA JENGUK
SAUDARA KITA YANG SAKIT

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit

2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit

3.5. Memamhami adab islami ketika membesuk orang sakit

4.5. Mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan adab menjenguk orang sakit 2. Mempraktikkan tata cara menjenguk orang sakit 3. Menghafal do'a ketika menjenguk orang sakit 4. Menjelaskan hikmah menjenguk orang sakit	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik menjelaskan adab menjenguk orang sakit, mempraktikkan tata cara menjenguk orang sakit, menghafal do'a ketika menjenguk orang sakit dan menjelaskan hikmah menjenguk orang sakit

IV. Materi Pokok

1. Adab Menjenguk Orang Sakit

1. Memberi salam sambil mengulurkan tangan dengan ramah dan lemah lembut dengan maksud menengok dan ikut serta mendoakan yang sakit, karena salam pada hakikatnya adalah do'a.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kecil kepada penderita, misalnya:
   a. bagaimana keadaan sakitnya ? sudah banyak kemajuan ?
   b. apa yang dikeluhkan (apa sakitnya) ?
   c. sudah berapa lama menderita atau dirawat ?.
3. Memberi bimbingan keagamaan atau nasehat kepada si penderita antara lain:
   a. Sakit ini adalah cobaan atau ujian dari Allah Swt.. sehingga harus kita terima dengan rida, ikhlas serta dihadapi dengan sabar dan tabah Insya Allah akan sembuh.
   b. Selain berobat kepada dokter jangan lupa berdo'a kepada Allah Swt.., terutama setiap minum obat, jangan lupa membaca do'a dan basmalah.
   c. Salat lima waktu jangan ditinggalkan kerjakan menurut kemampuan yang ada
   d. Perbanyak dzikir dan beristighfar kepada Allah Swt..
   e. Janganlah jengkel, jangan kesal, jangan buruk sangka kepada Allah, usahakan untuk senantiasa taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Dan sangat baik jika bisa banyak membaca ayat-ayat al-Qur'an atau menyebut asmaul husna.

2. **Hikmah Sakit**

Tidak ada yang menginginkan musibah sakit sebab jika sakit segala aktifitas hidup manusia akan terganggu, namun apabila Allah menghendaki manusia untuk sakit, maka tak seorangpun yang dapat menolaknya. Adapun hikmah dari sakit antara lain:

1. Memupuk jiwa sabar dan tawakkal
2. Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
3. Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
4. Memperoleh pahala yang berlipat ganda
5. Allah akan mengurangi atau mengampuni dosa si sakit

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan dengan adab menjenguk orang sakit
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar adab menjenguk orang sakit

8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang adab menjenguk orang sakit
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom "Evaluasi", guru:
    a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang adab menjenguk orang sakit
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia adab menjenguk orang sakit
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

VI . Penilaian

1. **Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab XIII bagian evaluasi sub a)**
   Catatan: Skor jawaban tiap item soal 20

2. **Essay (dapat dibaca di Bab XIII bagian evaluasi sub b)**
   Catatan: Skor jawaban tiap item soal 20

3. **Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab XIII bagian evaluasi sub c)**
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII.Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

a. Membuat kliping tentang adab menjenguk orang sakit dan menganalisisnya
b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan adab menjenguk orang sakit
   (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

VIII.Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “adab menjenguk orang sakit”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB XIV
KISAH TELADAN
RASUL ULUL AZMI

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar (KD)

1.5. Menghayati keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*

2.5. Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*

3.5. Menganalisis kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*

4.5. Mencerikatan kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*

III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi* 2. Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi* 3. Menganalisi kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi* 4. Mencerikatan kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*, meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi* , menganalisi kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi* dan mencerikatan kisah keteguhan Nabi-Nabi *Ulul Azmi*

IV. Materi Pokok

1. Pengertian Ulul Azmi

Ulu Azmi adalah gelar yang diberikan kepada para rasul yang memiliki kedudukan tinggi/ istimewa karena ketabahan dan kesabaran yang luar biasa, dalam menyebarkan agama

2. Sifat-sifat *Ulul Azmi*

a. Memiliki kesabaran yang tinggi ketika berdakwah
b. Senantiasa mohon kepada Allah agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya
c. Senantiasa berdoa agar Allah memberi hidayah kepada kaum mereka
d. Memiliki keazaman (semangat yang kuat dan kokoh) yang tinggi semasa
berdakwah

3. Rasul-rasul *Ulul Azmi*

a. Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh as. termasuk Rasul ulul azmi di antaranya karena kesabarannya dalam berdakwah dan mendapat hinaan dari kaumnya. Nabi Nuh tidak mengenal menyerah terus menerus mendakwahi keluarga, kerabat dan masyarakat umum, untuk kembali kepada jalan yang lurus.

b. Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. termasuk rasul ulul azmi di antaranya karena kepatuhan dan kesabaran serta keteguhannya dalam berdakwah.
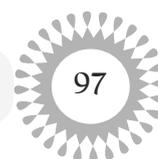
Ia harus berhadapan dengan raja dan masyarakat penyembah berhala termasuk orang-orang terdekatnya. Bahkan ia harus menerima siksaan yang maha pedih, yaitu dibakar dan diusir dari kampung halamannya.

c. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa juga termasuk rasul ulul azmi. Beliau sabar dalam menghadapi dan mendakwahi Fir'aun dan pengikutnya. Selain itu, beliau mampu bersabar dalam memimpin kaumnya yang sangat pembangkang. Bagaimana tidak, ketika beliau akan menerima wahyu di Bukit Sinai, pengikutnya yang dipimpin Samiri menyeleweng dengan menyembah patung anak sapi.

d. Nabi Isa a.s.

Banyak hal yang menunjukkan bahwa Isa memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menyampaikan ajaran Allah. Terutama, ketika Isa sabar menerima cobaan sebagai seorang yang miskin, pengkhianatan seorang muridnya, Yudas Iskariot, menghadapi fitnah, penolakan, hendak diusir dan dibunuh oleh kaum Bani Israil. Kehidupan Isa menggambarkan kezuhudan dan ketaatan dalam beribadah.

e. Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. sejak dari kecil sampai ewasa mengalami masa-masa sulit. Pada usia 6 tahun beliau sudah menjadi yatim piatu. Setelah dewasa beliau harus membantu meringankan beban paman yang merawat beliau. Namun yang paling berat tantangan yang dihadapi adalah setelah diangkatnya beliau menjadi rasul. Penentangan bukan saja dari orang lain, tetapi juga dari Abu Lahab, pamannya. Beliau juga harus ikut menderita tatkala Bani Hasyim diboikot (diasingkan) di sebuah lembah gara-gara dakwah beliau.

V. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan dengan Rasul *Ulu Azmi*
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

b. Pelaksanaan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati ayat beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Menyimak”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang ayat beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk menyimak ayat yang ada yang ada di kolom “Mari Menyimak”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang ayat tersebut.
6. Guru memberikan penjelaskan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi ayatr tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar Rasul Ulul Azmi
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang Rasul Ulul Azmi Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
9. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
10. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
11. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
12. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
    a. Membimbing peserta didik untuk mengisi soa pilihan ganda
    b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essay
    c. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1. Penguatan materi :
   Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang Rasul *Ulul Azmi*
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia Rasul *Ulul Azmi*
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca *hamdalah*.

VI . Penilaian

1. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab XIV bagian evaluasi sub a)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
2. Essay (dapat dibaca di Bab XIV bagian evaluasi sub b)
   Catatan: Skor jawaban benar tiap item soal 10
3. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab XIV bagian evaluasi sub c)
   Skor penilaian sebagai berikut:
   a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
   b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
   c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

VII.Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

- Membuat kliping tentang Rasul Ulul Azmi dan menganalisis

VIII. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Rasul Ulul Azmi”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan anatara peserta didik dan guru,

IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberi paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, *2013, Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Budi Pekerti* untuk SMA Kelas X, Solo, Tiga Serangkai

Abduh, Syekh Muhammad, 1992. *Risalah Ilmu Tauhid*, Jakarta: PT. Bulan Bintang

Al Ghazali, 2003 *Rahasia Taubat : Hikmah, Hakikat dan Cara Bertaubat yang Benar*. Bandung :Karisma.

Alfat, Masan. 1994, *Aqidah Akhlak*. Semarang : PT Karya Toha Putra

Azra, Azyumardi dkk. 2002. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Bagir, Haidar. 2005. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Mizan.

Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia).* Jakarta: Pustaka Panjimas.

Ensiklopedi Islam, Tim Redaksi, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, Cetakan ke-5 tahun 1999

Haludhi, Khuslan dan Abdurrohim, 2012, Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam untuk SMA, Solo, Tiga Serangkai

Hamzah Ya'qub. 1988. *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar).* Bandung: CV Diponegoro. Cet. IV.

Hanafi A, 1995. *Theology Islam*. Jakarta: PT. Al Husna Zikra. cet.6

Ilyas, Yunahar, 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.

Hiburan Orang-orang Shalih, 101 Kisah Segar, Nyata dan Penuh Hikmah, Pustaka Arafah Cetakan 1

Mahjuddin. 2009, *Akhlak Tasawuf 1; Mukjizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah suci*. Jakarta : Kalam Mulia

Masyhur, Kahar. Membina Moral dan Akhlak. Jakarta: PT Rineka Cipta 1994.

Mustofa. 1999. *Akhlak Tasawuf.* Bandung: Pustaka Setia.

Nata, Abuddin. 1993. Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf, Jakarta: Rajawali Pers

Syukur, Amin -. 2000. *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. II

http://bersamabungbidin.blogspot.com

http://djohanwidagdo.wordpress.com

http://heriyantoalamsyahsukses.wordpress.com

http://lateralbandung.wordpress.com

http://ms.wikipedia.org/wiki/Ulul_Azmi

http://septi-hasmaliani.blogspot.com

http://sitimiftachulkhasanah.blogspot.com

http://www.republika.co.id/

Glosarium

akhlak	:	budi pekerti, perilaku
alquran	:	kitab suci umat Islam yang berisi pedoman hidup dan sebagai sumber hukum Islam yang pertama
al-Hadis	:	sumber hukum Islam kedua, ucapan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw.
amanah	:	dapat dipercaya
hadas	:	keadaan tidak suci pada diri orang karena sebab-sebab tertentu
ikhlas	:	tulus hati, bersih hati, atau niat yang tulus
iman	:	kepercayaan
imam	:	pemimpin
istiqamah	:	komitmen, tekun dan ulet
ibadah	:	merendahkan diri kepada Allah *Azza wa Jalla*, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi
ICT	:	Information and Communication Technoloy; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas
intelektual	:	cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; yang mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan
interaksi	:	hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan
inovatif	:	bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru)
instrumen	:	alat yag dipakai untuk mengerjakan sesuatu,

		mis. penilaian intisari : isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; sari pati
kandungan	:	makna, maksud, isi
karakter	:	perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku
khalifah	:	wakil (pengganti), pemimpin
kompetensi	:	kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan
konkret	:	nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb)
konsep	:	rancangan; ide, dsb
konsisten	:	tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek
kreatif	:	memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
kafir	:	orang yang ingkar ingkar kepada Allah
lingkungan	:	daerah (kawasan dsb) yang termasuk ddalamnya
makhluk	:	sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)
malaikat	:	makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat
musyawarah	:	pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah
nabi	:	orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya
nikmat	:	pemberian atau karunia dari Allah
pengetahuan	:	segala sesuatu yang diketahui; kepandaian
persepsi	:	tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu

profesional	:	bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya
proses	:	runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu
sekolah	:	bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran
semesta	:	seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam
sabar	:	tabah, tahan menderita, ulet, tekun, tidak mudah putus asa.
salat	:	serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul *ihram* dan diakhiri dengan salam.
simulasi	:	metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya
sistematis	:	teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik
skenario	:	rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci
sosial	:	berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi
sosialisasi	:	proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya
spiritual	:	berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)
stimulus	:	perangsang atau reseptor lain untuk menjadi aktif
suci	:	bersih, tidak berdosa; tidak bercela; tidak bernoda
teknis	:	bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik

teladan	:	sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);
taat	:	setia dan patuh
topik	:	pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dsb; bahan diskusi